



ANALISIS KENDALA GURU DALAM MENGAJAR BAHASA INDONESIA KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR DI SAMARINDA

Hani Subakti

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

hanisubakti@uwgm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kendala yang terjadi pada kegiatan proses pembelajaran baik secara daring maupun secara luring di SD Negeri 010 Samarinda Utara. Tujuan utama dalam penelitian ini untuk menganalisis kendala guru dalam mengajar pembelajaran bahasa Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara guru, lembar wawancara siswa, lembar wawancara orang tua, dan dokumentasi menggunakan gawai. Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 12 narasumber yaitu 1 guru kelas 1B, 6 siswa kelas 1B, dan 5 orang tua siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 010 Samarinda Utara tentang kendala guru dalam mengajar bahasa Indonesia siswa kelas 1B ditemukan bahwa guru mengalami kendala pada saat proses mengajar yaitu (1) daya serap siswa sangat berbeda-beda dalam menerima pembelajaran dasar bahasa Indonesia di sekolah dan masih ditemukannya siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. (2) Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, sementara itu sebagian siswa masih mengalami kesulitan jaringan dan kuota internet orang tua yang terbatas. (3) Ketidaksiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas membuat guru mengalami kesulitan dalam memeriksa tugas dan memberikan nilai. Namun kendala-kendala ini tidak menurunkan semangat belajar siswa kelas 1B di SD Negeri 010 Samarinda Utara. Guru selalu mengajak orang tua dan siswa agar tetap berusaha mengoptimalkan proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia secara aktif dan efektif.

Kata kunci: *kendala guru, mengajar, bahasa Indonesia*

Abstract

This research is motivated by the obstacles that occur in the learning process activities both online and offline at SD Negeri 010 North Samarinda. The main objective of this study is to analyze the teacher's obstacles in teaching Indonesian language learning. This research method uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques were carried out by interviews and documentation. The instruments used in this study were teacher interview sheets, student interview sheets, parent interview sheets, and documentation using gadgets. The type of triangulation used is source triangulation. The research subjects were determined by purposive sampling technique with a total of 12 sources, namely 1 teacher in class 1B, 6 students in class 1B, and 5 students' parents. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of research conducted at SD Negeri 010 Samarinda Utara regarding teacher obstacles in teaching Indonesian to grade 1B students found that teachers experienced problems during the teaching process, namely (1) students' absorption capacity was very different in receiving basic Indonesian language learning at school and still found students who have difficulty in reading and writing. (2) Learning media is a very important communication tool for students and teachers in the teaching and learning process, meanwhile some students still experience network difficulties and parents' limited internet quota. (3) Students' indiscipline in collecting assignments makes teachers have difficulty checking assignments and giving grades. However, these obstacles did not reduce the enthusiasm for learning for grade 1B students at SD Negeri 010 North Samarinda. The teacher always invites parents and students to keep trying to optimize the process of active and effective Indonesian language learning activities.

Keywords: *teacher barriers, teaching, Indonesian language*

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia modern. Salah satu cara untuk mencapai pendidikan berkualitas adalah dengan menerapkan pendidikan dalam bentuk pembelajaran (Subakti, 2021). Suatu pembelajaran tidak hanya mendukung satu aspek, tetapi juga lingkungan belajar, lingkungan belajar meliputi siswa, guru, sumber belajar dan bahkan banyak aspek lainnya. Dari segi pendidikan, salah satu aspek yang mendukung keberhasilan pembelajaran di bidang pendidikan seperti sekolah adalah pendidik itu sendiri (Fauziah et al, 2018:106).

Banyak upaya peningkatan mutu pendidikan yang membutuhkan kerja keras semua pihak, baik dari pendidik, orang tua siswa, siswa, masyarakat, maupun pemerintah untuk mencapai tujuan akhir yaitu sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, sehingga siswa perlu dipersiapkan sejak dini (Subakti, 2020).

Salah satu masalah pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan (Ramadhani, Y. R., dkk. 2021). Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Berbagai pelatihan meningkatkan kualifikasi guru, menyempurnakan kursus, membeli buku, dan peralatan pembelajaran telah digalakkan. Dengan adanya usaha yang mendukung perbaikan sarana dan prasarana ini akan memengaruhi tingkat pendidikan yang berkualitas (Anzar & Mardhatillah, 2017:53).

Pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar menyebabkan guru memberikan latihan pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan belajar siswa dalam pembelajaran, salah satunya adalah pemanfaatan strategi pembelajaran bahasa Indonesia (Subakti, 2021). Pembelajaran bahasa Indonesia dirancang untuk siswa agar menguasai empat bagian keterampilan yaitu kemampuan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Untuk mendapatkan hasil terbaik dalam interaksi pembelajaran siswa harus menguasai keempat aspek pokok keterampilan ini.

Pentingnya bahasa Indonesia di sekolah dasar mengharuskan guru mampu memberikan latihan pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran, salah satunya dengan pemanfaatan strategi pembelajaran bahasa Indonesia (Rosdianah, Kusdiana, and Ganda 2018:250).

Guru menugaskan siswa untuk membaca dan menulis latihan yang diberikan di kelas 1 dengan tujuan siswa dapat memahami apa yang sudah diajarkan sebagai alasan untuk membaca lebih baik (Handyani, 2020). Dari observasi awal yang dilakukan ditemukan kendala yang dialami dari seorang pendidik dalam mengukur pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 010 Samarinda Utara pada siswa kelas 1B adalah kesulitan siswa dalam membaca dan menulis. Masih ada siswa yang tidak bisa membaca dan menulis dengan tepat seperti teman-teman lainnya khususnya di kelas 1B.

Penyebab utama beberapa siswa tersebut belum dapat membaca dan menulis dikarenakan siswa tidak menempuh pendidikan anak usia dini (PAUD) pada jenjang taman kanak-kanak (TK). Adapun indikasi lainnya menunjukkan beberapa anak sebenarnya belum siap memasuki sekolah dasar. Hal ini dikarenakan belum terampilnya dalam menggunakan alat tulis dan belum dapat mengenal angka dan huruf. Namun, sebagian lainnya telah siap dan lebih mudah menerima pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung. Siswa yang telah menyelesaikan taman kanak-kanak (TK) terlihat terbiasa berlatih menulis dan membaca. (Hikmah, 2020).

Selama pandemi *Covid-19* ini sebagian siswa terlihat tidak fokus dalam belajar terlebih pada pembelajaran bahasa Indonesia. Ketika siswa diberikan tugas dari pendidik, ternyata yang mengerjakan tugas tersebut adalah orang tuanya (Fahrina dkk, 2020:1). Hal ini akan membuat siswa tidak bisa mengerjakan tugas dan akan selalu berharap kepada orang tua. Kegiatan pembelajaran di SD Negeri 010 Samarinda Utara tidak berjalan dengan baik. Ini semua dikarenakan orang tua belum sepenuhnya membantu anak-anak dalam kegiatan pembelajaran secara daring, sehingga siswa lebih suka bermain dari pada belajar.

Dimasa pandemi seperti sekarang ini proses pembelajaran masih dilakukan secara daring atau *online*. Siswa hanya diperkenankan ke sekolah ketika mengumpulkan tugas. Meskipun kegiatan belajar dilakukan

secara daring di rumah, guru berupaya untuk mengoptimalkan kegiatan belajar yang aktif dan efektif, agar siswa dapat menerima materi pembelajaran yang sama seperti keadaan tatap muka.

Masalah utama pada penelitian ini adalah menganalisis kendala guru dalam mengajar bahasa Indonesia pada siswa kelas 1B di SD Negeri 010 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2020/2021. Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk memahami kendala apa saja yang dialami oleh seorang guru dalam mengajar bahasa Indonesia pada siswa kelas 1B SD Negeri Samarinda Utara tahun pembelajaran 2020/2021.

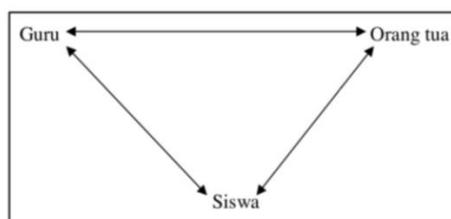
B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tempat dalam penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 010 Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap di bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2021. Populasi pada penelitian ini yaitu SD Negeri 010 Samarinda Utara sedangkan dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2019) *purposive sampling* adalah proses pengambilan sampel sumber data dengan alasan tertentu sehingga sampel pada penelitian ini adalah 1 guru kelas IB sebagai subjek utama, 6 siswa kelas IB, dan 5 orang tua siswa.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan wawancara terstruktur dan

dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan teknik analisis data yang dilakukan dengan 4 tahap, yaitu: (1) pengumpulan data berupa wawancara yang didapat dari ketiga narasumber yaitu guru kelas, siswa, dan orang tua siswa. Setelah melakukan wawancara peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk menunjang hasil wawancara yang diperoleh seperti rekaman hasil wawancara, mencatat hal-hal yang dibutuhkan, serta mengambil foto pada saat melakukan wawancara, dokumentasi lainnya yang dibutuhkan peneliti sebagai data pendukung, (2) reduksi data dengan memilah data-data yang pokok dan dianggap penting kemudian merangkumnya, (3) penyajian data menggunakan berupa teks naratif, dan (4) penarikan kesimpulan dari hasil data yang diperoleh dalam penelitian yang dapat dipercaya.

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber. Adapun hasil pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek kembali sumber data yang diperoleh sebagai bahan perbandingan.



Gambar 1. Triangulasi Sumber Data
(Sugiyono, 2019)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data penelitian diperoleh dari melakukan wawancara kepada 12 orang narasumber yang terdiri atas guru kelas IB, siswa kelas IB, dan orang tua siswa. Pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti pada saat wawancara dan dokumentasi yang digunakan untuk mendukung penelitian. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa proses kegiatan pembelajaran di kelas 1B secara daring dan luring memiliki kendala yaitu daya serap siswa dalam menerima materi pembelajaran belum sepenuhnya efektif. Hal ini dilatarbelakangi oleh pemahaman atau daya serap siswa dalam menerima materi pembelajaran dengan cepat tanggap dan ada pula yang tergolong lambat. Solusi dari permasalahan yang terjadi guru kelas 1B berusaha mendatangkan siswa ke sekolah untuk menjelaskan kembali materi yang disampaikan secara daring. Siswa-siswa yang masih kurang memahami didatangkan dua kali dalam sepekan dengan selalu mengikuti protokol kesehatan.

Media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran secara daring adalah melalui grup *whatsapp* kelas 1B. Guru mengirimkan materi dan tugas kepada siswa melalui *whatsapp*. Namun dari penggunaan media ini masih ada siswa yang mengalami kendala dalam gangguan jaringan dan kuota internet yang terbatas. Solusi dari permasalahan ini sekolah berusaha memberikan kuota internet yang diberikan pemerintah dan dibagikan kepada siswa yang

benar-benar membutuhkannya. Ketidaksiplinan dan keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas dengan berbagai alasan membuat guru kelas sulit untuk memberikan nilai. Solusi dari guru kelas 1B yaitu memberikan tambahan waktu dalam mengumpulkan tugas bahasa Indonesianya.

Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1B baik secara daring atau luring selalu menggunakan dan berpatokan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru kelas 1B dengan sedikit perubahan dikarenakan pandemi *Covid-19* yang terjadi. Oleh karena itu meskipun kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring guru dan siswa kelas 1B SD Negeri 010 Samarinda Utara selalu memberikan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif hingga sampai saat ini. Hal ini sangat beralasan karena seorang pendidik memiliki kewajiban untuk memberikan pengajaran, baik itu informasi, kemampuan, pengalaman, dan perspektif kepada orang lain dalam hal ini para siswanya.

Sebagai guru harus dapat memahami karakter siswa sebelum memberikan atau menerapkan sistem pembelajaran daring yang siswanya belajar dari rumah. Hal ini dikarenakan masing-masing anak berbeda pemahaman di dalam memperoleh pembelajaran (Subakti, 2019). Pada proses pembelajaran berlangsung baik secara daring maupun luring siswa mengalami perbedaan pemahaman dalam menerima materi pembelajaran, ada yang cepat tanggap ada juga yang

lambat. Dari proses ini guru dapat mengetahui ketidakmampuan siswa dalam tindakan nyata seperti membaca dan menulis. Siswa kelas 1B yang mengalami kesulitan ini dilatarbelakangi oleh kegiatan belajar siswa yang tidak efektif di rumah.

Siswa lebih banyak memilih bermain dari pada belajar. Kesibukan orang tua terhadap pekerjaan cenderung membuat orang tua tidak aktif untuk memperhatikan anaknya belajar. Dari hasil wawancara siswa juga menyatakan bahwa mereka sering belajar sendiri tanpa didampingi oleh orang tua mereka.

Dalam proses belajar media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan oleh guru dan siswa baik berupa teknologi atau sumber buku (Purba, S., dkk. 2021). Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif (Sumiharsono, 2017).

Media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan oleh guru dan siswa baik berupa teknologi atau sumber buku (Panggabean, S., dkk. 2021). Lewat pembelajaran daring guru kelas 1B berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, meskipun keadaan sekarang harus menuntut siswa untuk belajar di rumah mereka masing-masing. Dari hasil wawancara orang tua siswa menyatakan bahwa anak-anak mereka tidak diperbolehkan

menggunakan gawai saat mengerjakan tugas. Orang tua selalu mengawasi dan membantu di dalam mengerjakan tugas siswa.

Pada saat pengiriman tugas dari sekolah yang mengerjakan tugas tersebut adalah anaknya sendiri orang tua hanya membantu untuk membacakan soal yang diberikan. Siswa mengerjakan dibuku tulis atau buku lembar kerja siswa (LKS) yang telah mereka beli dari sekolah dan mengumpulkan kembali ke sekolah sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Guru sebagai pendidik mempunyai makna ganda yaitu harus mampu membuat siswanya pintar dalam hal pelajaran sekaligus juga membimbing siswanya agar berperilaku baik layaknya seorang pelajar (Kholifah, N., dkk. 2021). Kedisiplinan siswa sangat penting untuk mendukung guru dalam proses belajar. Selain tepat waktu pada jam sekolah daring, siswa juga dituntut harus tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Semua pendidik pasti menginginkan siswanya dapat mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Namun apa yang diharapkan guru kelas 1B belum sepenuhnya berjalan dengan baik, fakta yang terjadi di lapangan masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas dengan berbagai alasan.

Siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu karena orang tuanya sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak ada yang mendampingi mereka mengerjakan tugas. Kemudian siswa kesulitan dalam membaca dan menulis tanpa didampingi oleh orang tua atau kakak, siswa tidak bisa menjawab soal yang diberikan.

Masih ada siswa yang harus ikut orang tuannya tinggal di kebun, jadi siswa ini mengumpulkan tugas dua pekan sekali.

Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor penyebab kendala guru dalam mengajar pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1B di SD Negeri 010 Samarinda Utara meliputi tiga aspek penting yaitu daya serap siswa, media pembelajaran, dan ketidakdisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas. Guru berusaha memberikan solusi dari kendala ini sehingga proses belajar tetap berjalan aktif dan efektif. Siswa kelas 1B juga memiliki semangat belajar yang luar biasa dan selalu menjaga kesehatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anzar dan Mardhatillah (2017) yang menunjukkan bahwa hasil akhir dari ujian adalah terdapat 16 siswa yang tidak paham saat gurunya menyampaikan materi bahasa Indonesia. Variabel yang menjadi penyebab kesulitan belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 20 Meulaboh adalah faktor dalam, khususnya siswa yang tidak tertarik untuk latihan bahasa Indonesia, sedangkan faktor luar adalah guru yang tidak memanfaatkan bantuan pelatihan dan teknik yang digunakan kurang bervariasi dan tidak imajinatif.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dalam peneliti ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala guru dalam mengajar pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1B meliputi 3 faktor penyebab utama yaitu daya serap siswa, media

pembelajaran dan kurangnya kedisiplinan siswa. Faktor penyebab kendala ini telah memiliki solusi dan tidak mengurangi rasa semangat siswa kelas 1B untuk terus belajar pada masa pandemi Covid-19 ini. Proses kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 010 Samarinda Utara masih berjalan aktif dan efektif dengan selalu mengikuti aturan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, S. F. and Mardhatillah. (2017). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016*. *Bina Gogik* 4(1 Maret 2017):53-64.
- Fahrina, A. A. dan Krla Z. C. R. (2020). *Minda Guru Indonesia : Peran Guru Dan Keberlangsungan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid19*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Fauziah, P. S., Aan K. and Rustono W. S. (2018). *Analisis Kesulitan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Indonesian Journal of Primary Education* 2(1):106.
- Handayani, E. S. dan Hani S. (2020). *Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 027 Samarinda Ulu*. *Jurnal Basicedu*. Vol.3, No.2, Desember 2020. Halaman 81-89.
- Hikmah, N., Eka S. H. dan Hani S. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Model Complete Sentence Muatan Bahasa Indonesia Di SDN 027 Samarinda Ulu*. *Jurnal Basicedu*. Vol. 3, No.1 Juni 2020.
- Krissandi, dkk. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD Pendekatan Dan Teknis*. Jakarta: Media Maxima.
- Kolifah, N., dkk. (2021). *Inovasi Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Panggabean, S., dkk. (2021). *Konsep & Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purba. S., dkk. (2021). *Teori Manajemen Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ramadhani, Y. R., dkk. (2021). *Dasar Dasar Perencanaan Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rosdianah, N., Aan K., and Nana G. (2018). *Analisis Kesulitan Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Sekecamatan Cikoneng Ciamis*. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5(2):250-59.
- Subakti, H. (2019). *8 Konsepsi Landasan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Parepare: Kaaffah Learning Center.
- Subakti, H., dkk. (2021). *Inovasi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Subakti, H. dan Prasetya, K.H. (2021). *Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 024 Samarinda Utara*. *Jurnal Basataka (JBT)* 4(1) 46-53. Retrieved from <https://jurnal.pbsi.uniba->

bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/109

- Subakti, H. (2020). *Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Menggunakan Reward Pada Kelas IV SDN 023 Samarinda Utara*. Jurnal Basataka (JBT), 3(1), 1-9
<https://doi.org/10.36277/basataka.v3i1.80>
- Subakti, H. (2020). *Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Menggunakan Media Spinning Whell Kelas V SDN 007 Samarinda Ulu*. *Disastra: Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*, 2(2), 192-206.
[doi:http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v2i2.3067](http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v2i2.3067)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, R. (2017). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Pustaka Abadi.
- Wandani. (2019). *Wonderfull Studies*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.